

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasal 1 ayat (1) dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 1999 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian menjelaskan bahwa pegawai negeri merupakan warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan undang-undang tersebut dapat diketahui bahwa pegawai negeri merupakan kepanjangan tangan negara dalam menjalankan roda pemerintahan dalam upaya pelayanan publik yang berimplikasi pada tingkat kesejahteraan masyarakat.

Pada tugas pelayanan kepada masyarakat, tentunya pegawai negeri harus dikelola dan diberdayakan sesuai dengan kebutuhan dan kompetensi pegawai negeri yang dimiliki. Untuk itu, pemerintah melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 159 Tahun 2000 tentang Pedoman Pembentukan Badan Kekaryawanan Daerah mewajibkan setiap pemerintah daerah termasuk pemerintah daerah Kota Bandung untuk membentuk Badan Kepegawaian Daerah. Pengaturan mengenai Badan Kepegawaian Daerah Kota Bandung diatur melalui Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Kota Bandung. Selanjutnya Pasal 5

Siti Aminah, 2013

Pengaruh Mutasi Pegawai Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Di Badan Kepegawaian Daerah Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Kota Bandung menjelaskan bahwa Badan Kepegawaian Daerah mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian kewenangan daerah di bidang manajemen kepegawaian meliputi perencanaan dan kesejahteraan karyawan, pengembangan karier pegawai, mutasi pegawai, pendidikan dan pelatihan.

Pada pelaksanaan tugas pokoknya, Badan Kepegawaian Daerah mempunyai fungsi perumusan kebijakan teknis bidang manajemen kepegawaian, pelaksanaan pelayanan teknis ketatausahaan badan, pelaksanaan pengelolaan perencanaan dan kesejahteraan karyawan, pengembangan karier karyawan, pendidikan dan pelatihan karyawan serta mutasi kepegawaian di lingkungan pemerintah daerah Kota Bandung. Prinsipnya, mutasi pegawai negeri sipil merupakan bentuk dari pengembangan, penjelmaan/perwujudan dari dinamika organisasi pemerintah daerah Kota Bandung dalam pencapaian tujuan organisasi. Hasibuan (2002:102) menyatakan bahwa mutasi merupakan suatu perubahan posisi/jabatan/tempat/ pekerjaan yang dilakukan baik secara horizontal maupun vertikal di dalam satu organisasi.

Pada dasarnya mutasi yang dilakukan termasuk dalam fungsi pengembangan pegawai karena tujuannya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja dalam roda pemerintahan pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Bandung. Adapun mengenai fenomena mutasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.1 di bawah ini:

Siti Aminah, 2013

Pengaruh Mutasi Pegawai Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Di Badan Kepegawaian Daerah Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 1.1
Karyawan Yang Dimutasi Di Lingkungan Badan Kepegawaian Daerah
Kota Bandung pada Tahun 2011-2012

No	Bulan Di Mutasi	Nama
1	Jun-11	Bachtiar Achmad,
2	Sep-11	H. Wachyar.
3	Sep-11	Rusmana Sayuti,
4	Jan-12	R. Acep Wasita Sutrisna
5	Jan-12	Edi Budiman
6	Jan-12	Lintang Kurniasari
7	Jan-12	Riri Pramuyastuti,
8	Jan-12	Iyus Sulaeman
9	Feb-12	Rachyat
10	Sep-11	Teja Dahliawati
11	Jan-12	Wiwid Widaningsih
12	Jan-12	Ina Marlina
13	Jun-11	Riska
14	Jun-11	Euis Kartika
15	Jun-11	Musani
16	Jun-11	Agus Fatah
17	Sep-11	Sudartati,
18	Sep-11	Hj. Susi IIS Wasitasari
19	Jul-11	Tata Ruchijat
20	Jul-11	H. Radjiman,
21	Jun-11	Evi Muldini
22	Jan-12	Dadang Aziz Salim
23	Jan-12	Titin Supriatin
24	Feb-12	Teddy Permana
25	Feb-12	Engkos
26	Feb-12	Imas Sulastri
27	Feb-12	Salman Al hadi
28	Feb-12	Ruswandi
29	Feb-12	Itang Mubarok
30	Jun-12	H. Tjep Dahyat,
31	Jun-12	Dani Priadi
32	Jun-12	Siti Rohati
33	Jul-11	Wulan Haryati
34	Jan-12	Dicky Fajar Maulana

Sumber: BKD Kota Bandung, 2012.

Siti Aminah, 2013

Pengaruh Mutasi Pegawai Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Di Badan Kepegawaian Daerah Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa terdapat 34 karyawan yang dimutasi di lingkungan Badan Kepegawaian Daerah Kota Bandung. Mutasi tersebut diberlakukan sebagai upaya mengurangi rasa bosan pegawai kepada pekerjaan serta meningkatkan kepuasan kerja karyawan dalam melakukan pekerjaan.

Stephen Robbins (2003:91) menjelaskan bahwa kepuasan kerja sebagai suatu sikap umum individu terhadap pekerjaannya. Seseorang karyawan negeri sipil dengan tingkat kepuasan kerja tinggi menunjukkan sikap positif terhadap kerja seseorang yang tidak puas dengan pekerjaannya menunjukkan sikap yang negatif terhadap pekerjaan itu. Berdasarkan hal tersebut, untuk menciptakan kepuasan kerja pada pegawai negeri bukanlah suatu hal yang mudah karena dalam menciptakan sebuah kepuasan kerja, suatu organisasi dapat memenuhi berbagai faktor yang dapat menciptakan kepuasan pada karyawan tersebut.

Menariknya, mutasi pada karyawan Badan Kepegawaian Daerah Kota Bandung diketahui terdapat masalah pada tingkat kepuasan pelaksanaan mutasi pegawai. Hal tersebut dikarenakan masih ditemukannya karyawan yang merasa kurang puas yang disebabkan mutasi yang dilakukan kurang sesuai dengan harapan/keinginan. Berikut Tabel 1.1 di bawah ini adalah data angket pra penelitian yang mengukur kepuasan kerja karyawan di Badan Kepegawaian Daerah Kota Bandung.

Tabel 1.2

Tabel Angket Pra Penelitian Tentang kepuasan Kerja Karyawan

No	Pertanyaan	Jawaban				
		Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	Anda memiliki kepuasan terhadap jenis pekerjaan yang dikerjakan sekarang	1	4	8	3	4
2	Mutasi kepada anda membuat anda puas karena tidak bosan terhadap pekerjaan	0	3	10	5	2
3	Anda merasa puas dengan mutasi karena dapat memperoleh promosi dalam jabatan	1	4	6	7	2
4	Mutasi memberikan kepuasan terhadap anda untuk memungkinkan memanfaatkan pengetahuan yang anda miliki.	3	5	3	6	3
5	Anda memiliki kepuasan dalam pengawasan yang dilakukan pimpinan	2	4	9	1	4
6	Mutasi memberikan kepuasan terhadap kesesuaian pengawasan yang dilakukan	3	5	8	4	0
7	Setelah pemberian mutasi memberikan kepuasan terhadap kerjasama anda dengan rekan-rekan efektif	2	1	5	8	4
8	Mutasi memberikan kepuasan untuk mendapat peluang terhadap bantuan dari rekan-rekan kerja	3	2	7	5	3

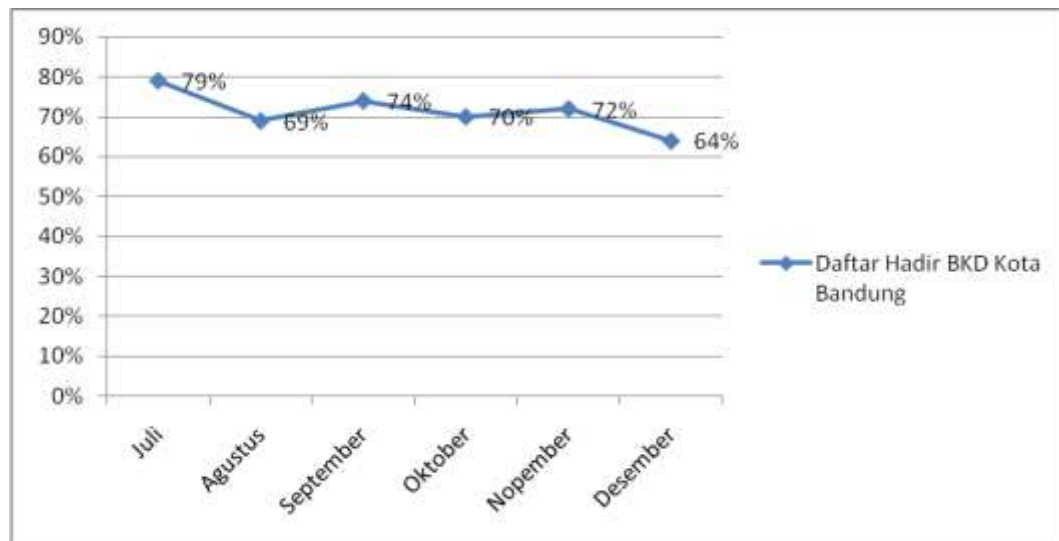
Sumber : Data primer yang diolah, 2012

Dari pernyataan tabel pra penelitian, dapat diketahui bahwa masih terdapat sebagian pegawai BKD Kota Bandung yang kurang memiliki kepuasan kerja. Mayoritas ketidakpuasan tersebut dapat dilihat dari kerjasama antar pegawai yang kurang tercipta dan promosi jabatan yang kurang sesuai dengan masa kerja. Lebih lanjut ketidakpuasan tersebut tentunya dapat berimplikasi terhadap produktivitas kerja khususnya mengenai tingkat kehadiran karyawan Badan Kepegawaian Daerah Kota Bandung. Berikut di bawah ini merupakan persentase kehadiran karyawan yang termutasi pada BKD Kota Bandung:

Siti Aminah, 2013

Pengaruh Mutasi Pegawai Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Di Badan Kepegawaian Daerah Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Sumber: BKD Kota Bandung, 2013

Gambar 1.1 Persentase Daftar Hadir BKD Kota Bandung

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat diketahui bahwa tingkat kehadiran pada 6 (enam) bulan terakhir yaitu pada bulan Juli 2012 sampai dengan Desember 2012 karyawan yang terkena mutasi tidak lebih pada 80%. Fenomena ini tentunya bertolakbelakang dengan tujuan mutasi tersebut yaitu meningkatkan produktivitas kerja. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan Drs. Erik Sumarna sebagai kepala koordinator mutasi karyawan BKD Kota Bandung yang menjelaskan bahwa “Memang masih terdapat beberapa karyawan yang merasa kurang puas terhadap hasil pelaksanaan mutasi, ketidakpuasan ini didasarkan pada ketidaksesuaian mutasi dengan harapan/keinginan karyawan”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan sebagian pegawai yang pernah di mutasi salah satunya dengan Bapak Endang Winaryo sebagai Fungsional Umum BKD kota Bandung tersebut dapat diketahui bahwa masih terdapat sebagian karyawan BKD Kota Bandung yang kurang memiliki kepuasan kerja. Hal tersebut

Siti Aminah, 2013

Pengaruh Mutasi Pegawai Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Di Badan Kepegawaian Daerah Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat dilihat dari jawaban mengenai permasalahan perhatian atasan, kondisi kerja, kesesuaian gaji, posisi jabatan sampai dengan kecocokan pekerjaan. Selanjutnya hasil wawancara dengan Drs. Erik Sumarna sebagai kepala Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian BKD Kota Bandung, dapat diketahui bahwa faktor-faktor kepuasan kerja terdiri dari gaji/insentif yang diperoleh, pekerjaan itu sendiri, rekan kerja, atasan, promosi dan lingkungan kerja.

Selain untuk menciptakan kepuasan kerja pada karyawan, sangat penting pula bagi suatu organisasi termasuk BKD Kota Bandung untuk menjaga dan memelihara dan menjaga tingkat kepuasan kerja ini karena setiap karyawan memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan nilai yang berlaku pada diri dan lingkungannya. Dengan demikian, kepuasan kerja karyawan dapat tercipta ketika mutasi tersebut dapat memenuhi keinginan karyawan sesuai dengan minat dan bidang tugas masing-masing.

Pelaksanaan mutasi pada dasarnya harus benar-benar berdasarkan penilaian yang objektif dan didasarkan atas indeks prestasi yang dicapai oleh karyawan negeri sipil mengingat sistem pemberian mutasi bertujuan untuk memberikan peluang bagi para karyawan negeri sipil BKD untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Namun masih terdapat beberapa permasalahan dalam pelaksanaan mutasi yang dilakukan Badan Kepegawaian Daerah Kota Bandung cenderung kurang efektif bahkan dapat menurunkan kepuasan kerja karyawan. Hal tersebut didasarkan pada pelaksanaan mutasi kurang memperhatikan pada kompetensi dan minat karyawan BKD. Untuk itu diperlukan kesesuaian antara kebijakan mutasi terhadap kompetensi dan minat

Siti Aminah, 2013

Pengaruh Mutasi Pegawai Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Di Badan Kepegawaian Daerah Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karyawan sehingga mutasi tersebut dapat meningkatkan kepuasan kerja di Badan Kepegawaian Daerah.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai mutasi pegawai negeri dan kepuasan kerja karyawan dengan judul **“Pengaruh Mutasi Karyawan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bandung.”**

B. Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah pada penelitian ini:

1. Bagaimana gambaran efektivitas pelaksanaan mutasi pegawai yang dilakukan pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Bandung?
2. Bagaimana gambaran tingkat kepuasan kerja karyawan yang ada pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Bandung?
3. Seberapa besar pengaruh mutasi karyawan terhadap tingkat kepuasan kerja karyawan pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Bandung?

C. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh mutasi pegawai terhadap kepuasan kerja karyawan. Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain untuk mengetahui:

1. Gambaran pelaksanaan mutasi pegawai yang dilakukan pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Bandung.
2. Gambaran tingkat kepuasan kerja karyawan pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Bandung.

Siti Aminah, 2013

Pengaruh Mutasi Pegawai Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Di Badan Kepegawaian Daerah Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Gambaran besarnya pengaruh mutasi pegawai terhadap kepuasan kerja karyawan Badan Kepegawaian Daerah Kota Bandung.

D. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan yang berarti bagi:

1. Badan Kepegawaian Daerah: secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan berupa informasi mengenai mutasi pegawai dan kepuasan kerja karyawan yang penting dalam menentukan salah satu kebijakan pengembangan karyawan di Badan Kepegawaian Daerah Kota Bandung.
2. Jurusan Pendidikan Manajemen Perkantoran: secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan keilmuan terutama yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia khususnya mengenai pengaruh mutasi pegawai terhadap kepuasan kerja karyawan. Secara praktis penelitian ini pun diharapkan dapat dijadikan bahan kajian tambahan bagi mahasiswa agar lebih siap dalam melakukan manajemen kepegawaian dengan baik.
3. Peneliti: penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti baik yang berkaitan dengan teori-teori mutasi dan kepuasan karyawan maupun mengenai pengaplikasian ilmu metode penelitian di lapangan. Secara praktis diharapkan menjadi pengalaman yang berguna.